



Pengaruh Media *Flipbook* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini *The Effect of Flipbook Media on Early Reading Skills in Early Childhood*

Agna Tri Putri^{1*}, Aida Imtihana¹, Indah Dwi Sartika¹

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, Indonesia
Corresponding author: agnatriputri58@gmail.com

Received : 9-4-2026 ; Revision : 26-5-2026 ; Accepted : 11-6-2026 ; Available Online : 22-6-2026

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *flipbook* terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 21 anak kelompok B. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan tes, sedangkan analisis data menggunakan uji statistik paired sample t-test dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan media *flipbook*. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di PAUD Darul Jannah.

Kata kunci: anak usia dini; media *flipbook*; membaca permulaan

Abstract: This study was motivated by the low early reading skills of young children. This study aims to determine whether the use of flipbooks affects children's early reading skills. This study employed a quantitative method using a *One-Group Pretest-Posttest Design*. The study sample consisted of 21 children in Group B. Data collection techniques included observation, documentation, and testing, while data analysis utilized a paired-sample t-test with the assistance of SPSS software. The results of the study indicate an improvement in early reading skills following the use of the *flipbook* medium. This is evidenced by a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect of the *flipbook* medium on the early reading skills of young children at the Darul Jannah.

Keywords: early childhood; *flipbook* media; early reading

This is an open access article under the [CC-BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) termasuk fase fundamental dalam sistem pendidikan yang berperan penting dalam membentuk karakter, kemampuan belajar, serta keseluruhan perkembangan anak (Fitriani, 2025). Pada fase *golden age*, perkembangan otak anak mengalami percepatan yang signifikan sehingga diperlukan stimulasi pendidikan yang sesuai untuk mendukung optimalisasi seluruh aspek perkembangannya, meliputi perkembangan fisik, sosial-emosional, kognitif, maupun bahasa (Lubis et al., 2025). Perkembangan bahasa, sebagai salah satu aspek terpenting, menjadi dasar bagi anak dalam berkomunikasi, berpikir, dan memahami lingkungan sekitarnya (Sasmi & Rahman, 2022). Menurut teori perkembangan bahasa, kemampuan. Hal ini meliputi kemampuan menyimak, berkomunikasi lisan, membaca, serta menulis yang berkembang seiring dengan usia serta rangsangan yang diberikan (Rahma &

Padilah, 2025). Kurikulum PAUD melalui Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) menegaskan bahwa anak usia 4–6 tahun diharapkan mampu mengenali simbol bunyi, memahami perintah sederhana, hingga mulai membaca kata-kata sederhana. Dengan demikian, kemampuan membaca permulaan menjadi keterampilan literasi dasar yang harus ditumbuhkan sejak usia dini (Paling et al., 2024).

Kemampuan membaca permulaan mencakup proses mengenali huruf, menggabungkan suku kata, membaca kata-kata sederhana, serta memahami makna dasar dari kata yang dibaca (Wahyuni & Ainin, 2025). Proses ini tidak hanya mengajarkan anak untuk mengenali simbol visual, tetapi juga menuntut kemampuan menghubungkan huruf dengan bunyinya serta memahami hubungan antara gambar dan kata (Riska, 2024). Menurut Rahim membaca adalah keterampilan yang tidak sederhana, karena melibatkan proses berpikir yang kompleks mulai dari pengenalan kata, pemahaman literasi, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca permulaan membutuhkan strategi yang konkret, visual, dan menyenangkan agar sejalan dengan karakteristik belajar anak usia dini yang umumnya lebih tertarik pada aktivitas aktif dan media visual (Purnama et al., 2025). Media pembelajaran menjadi elemen penting dalam mendukung pembelajaran karena mampu menarik minat anak, meningkatkan motivasi, serta membantu menyampaikan materi dengan lebih mudah dan bermakna (Ali et al., 2025).

Namun demikian, hasil observasi awal yang dilakukan di PAUD Darul Jannah Desa Ujung Tanjung pada 7 Agustus 2025 menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca permulaan masih menggunakan metode tradisional seperti ceramah dan latihan menghafal. Media yang digunakan masih terbatas pada papan tulis sehingga anak kurang mendapatkan stimulasi visual yang menarik (Pare et al., 2025). Dari 21 anak kelompok B, sebagian besar masih menghadapi hambatan dalam menguasai keterampilan membaca permulaan, seperti belum mengenal huruf vokal dan konsonan, belum lancar membaca suku kata, serta terbata-bata ketika membaca kata sederhana. Kondisi hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang digunakan belum optimal dalam membantu anak mencapai indikator kemampuan membaca permulaan (Hidayat & Vania, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji efektivitas alat bantu pembelajaran berupa kartu huruf, kartu kata bergambar, *big book*, dan *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan (Purnama & Permatasari, 2025). Hasil-hasil tersebut menggambarkan adanya peningkatan yang bermakna pada kemampuan membaca anak melalui penggunaan media visual dan interaktif. Namun demikian, terdapat celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi, yaitu penggunaan media *flipbook* fisik dalam pembelajaran membaca permulaan anak usia dini. Mayoritas penelitian sebelumnya berfokus pada media *flipbook* berbasis digital, sementara *flipbook* fisik justru memiliki keunggulan dalam aspek motorik halus, koordinasi visual, serta interaksi langsung anak dengan media tanpa ketergantungan pada perangkat elektronik. Menurut Prastowo, *flipbook* merupakan media pembelajaran berbasis buku digital yang disajikan dengan tampilan halaman yang dapat dibalik layaknya buku cetak hingga memberikan pengalaman membaca yang lebih menarik bagi pengguna. Meskipun penelitian tentang *flipbook* digital cukup berkembang, hingga kini belum banyak kajian yang secara khusus menelaah efektivitas *flipbook* fisik dalam konteks PAUD, terutama pada wilayah dengan keterbatasan

teknologi. Celah inilah yang membuka peluang hadirnya inovasi penelitian yang mengkaji penggunaan *flipbook* fisik sebagai alternatif media pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Flipbook fisik memberikan pengalaman belajar yang konkret, memungkinkan anak membalik halaman secara mandiri, melihat gambar, mengenali huruf, dan mengeja kata dengan cara yang menyenangkan (Icahayati et al., 2024). Media ini juga sejalan dengan kebutuhan PAUD di lingkungan pedesaan yang memiliki keterbatasan teknologi, sehingga penggunaannya lebih relevan, efektif, dan mudah diterapkan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media *flipbook* pada keterampilan membaca permulaan anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui fokus kajian pada *flipbook* fisik, bukan digital, serta penempatannya dalam konteks PAUD pedesaan yang belum banyak diteliti dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Media *flipbook* fisik memiliki sejumlah kelebihan yang mendukung pembelajaran membaca permulaan (Yuniarrahmana et al., 2021). Kelebihannya antara lain: (1) menyajikan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami anak, (2) memberikan pengalaman konkret melalui aktivitas membalik halaman yang dapat melatih motorik halus, (3) memudahkan anak mengenali huruf, suku kata, dan kata sederhana secara bertahap, (4) tidak membutuhkan perangkat elektronik sehingga lebih aman dan ramah untuk anak usia dini, serta (5) meningkatkan fokus dan keterlibatan anak karena media dapat disentuh dan dioperasikan secara langsung (Marziah & Pd14, 2023). Namun demikian, *flipbook* fisik juga memiliki beberapa kekurangan, seperti keterbatasan variasi konten, membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pembuatan, mudah rusak jika sering digunakan, serta tidak dapat memuat animasi atau suara seperti *flipbook* digital (Eryulianti, 2026). Meskipun demikian, kelebihan *flipbook* fisik lebih sesuai dengan karakteristik anak PAUD dan kondisi sekolah yang memiliki keterbatasan teknologi, sehingga tetap relevan digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan (N. K. C. Dewi & Tirtayani, 2022).

Selain itu, pemanfaatan media *flipbook* dalam pembelajaran membaca permulaan turut membuka peluang bagi guru untuk merancang pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak. Guru dapat menyesuaikan isi *flipbook* dengan tema pembelajaran, kebutuhan perkembangan anak, serta konteks lingkungan sekitar sehingga materi menjadi lebih dekat dengan kehidupan anak sehari-hari. *Flipbook* memungkinkan penyajian cerita sederhana, gambar yang jelas, dan susunan huruf yang bertahap sehingga anak dapat belajar secara perlahan tetapi konsisten. Interaksi langsung antara guru dan anak ketika membuka setiap halaman juga menciptakan komunikasi dua arah yang penting dalam pembentukan kemampuan berbahasa. Melalui kegiatan ini, anak tidak hanya belajar mengenal huruf atau membaca kata, tetapi juga belajar menyimak, menjawab pertanyaan, serta menghubungkan gambar dengan makna kata. Dengan demikian, *flipbook* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga menjadi media yang mendorong keterlibatan sosial, kognitif, dan emosional dalam proses belajar membaca permulaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan setelah diterapkannya media *flipbook*, serta mengkaji pengaruh media tersebut terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian mengenai media

pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan literasi awal anak. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi bagi guru dalam menentukan media pembelajaran yang menarik, sekaligus membantu anak mengembangkan minat dan kemampuan membaca sejak dini.

Dengan itu, penelitian ini menjadi kontribusi yang relevan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD, khususnya dalam bidang pengembangan bahasa dan literasi permulaan

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif berlandaskan positivisme, dengan desain *pre-eksperimen One Group Pretest-Posttest Design*, di mana satu kelompok diberikan tes awal, perlakuan berupa penggunaan media *flipbook*, dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Sugiyono, khususnya terkait metode penelitian kuantitatif dan desain *pre-eksperimental* yang menekankan pengukuran perubahan sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, indikator kemampuan membaca permulaan mengacu pada teori perkembangan bahasa anak usia dini serta standar kompetensi PAUD.

Treatment dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan, dengan durasi setiap pertemuan 30 menit. Setiap *treatment* terdiri atas kegiatan pendahuluan, eksplorasi dan pembimbingan penggunaan media *flipbook*, latihan membaca huruf-suku kata-kata sederhana, serta refleksi singkat pada akhir sesi.

Populasi penelitian terdiri dari seluruh peserta didik kelompok A dan B berjumlah 43 anak, sedangkan sampel ditentukan secara *purposive sampling* yaitu 21 anak kelompok B karena dinilai membutuhkan peningkatan kemampuan membaca permulaan sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar pengamatan yang disusun berdasarkan indikator membaca permulaan, tes untuk memperoleh skor *pretest* dan *posttest*, serta dokumentasi guna mendukung keabsahan data melalui foto kegiatan, daftar siswa, dan arsip lain yang relevan. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi kemampuan membaca permulaan yang mencakup indikator mengenal huruf vokal dan konsonan, mengenal suku kata, membaca kata sederhana, dan menghubungkan kata dengan gambar, sebagaimana tampak pada instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen tes berupa kartu huruf, kartu suku kata, dan kartu kata sederhana digunakan untuk *pretest* dan *posttest*.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji validitas Pearson Correlation untuk memastikan keabsahan instrumen, uji reliabilitas Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen, sedangkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diterapkan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Paired Sample T-Test menggunakan program SPSS versi 26 guna mengetahui ada tidaknya pengaruh media *flipbook* terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Kriteria keputusan ditetapkan berdasarkan nilai signifikansi, di mana $Sig < 0.05$ menunjukkan bahwa media *flipbook* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini di PAUD Darul Jannah Desa Ujung Tanjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum penerapan Media *Flipbook*

Hasil *pretest* terlihat bahwa kemampuan membaca permulaan anak masuk pada tahap mulai berkembang, namun belum merata pada seluruh indikator. Pada aspek pengenalan huruf, sementara sebagian sudah mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan baik, meskipun beberapa masih membutuhkan waktu untuk mengingat atau menjawab. karena anak usia dini masih pada tahap praoperasional, sehingga wajar belum konsisten dalam mengenali huruf (Riska, 2024). Pada kemampuan memilih huruf vokal dan konsonan secara acak, pemahaman awal sudah terlihat, tetapi anak masih memerlukan penguatan agar lebih konsisten. pentingnya pengulangan (*reinforcement*) untuk memperkuat hafalan huruf (Rofi'i & Susilo, 2022).



Gambar 1. Pertemuan Pertama Pretest pada pembelajaran di PAUD

Kemampuan membaca suku kata sederhana juga mulai tampak, namun pelafalan masih belum stabil dan cenderung terbata-bata. membaca permulaan dimulai dari mengenal huruf, suku kata, lalu kata (Y. T. Dewi et al., 2022). Pada tahap membaca kata, anak masih berada pada fase awal; mereka dapat menyusun suku kata menjadi kata, tetapi belum sepenuhnya mandiri dan masih membutuhkan bantuan guru. bahwa anak masih membutuhkan *scaffolding* untuk membangun pemahaman (Furoivisha & Muhimmah, 2026). Ketika membaca kata sederhana, sebagian besar anak masih harus mengeja satu per satu sehingga kelancaran membaca belum optimal.

Pada aspek keterkaitan kata dan gambar, anak menunjukkan kemampuan dasar. Mereka mampu mencocokkan kata dengan gambar apabila kata tersebut familiar, namun masih membutuhkan waktu serta dukungan ketika menemui kosakata baru. Begitu pula dalam menghubungkan gambar dengan kata, kemampuan ini belum sepenuhnya mandiri dan masih memerlukan bimbingan intensif.

Secara keseluruhan, total skor pretest adalah 909 dengan nilai rata-rata 43,29. Nilai ini menggambarkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak berada pada tahap berkembang, namun belum mencapai kategori optimal. Meskipun beberapa indikator telah mulai dikuasai, pembelajaran yang lebih terstruktur dan penggunaan media yang lebih menarik masih sangat diperlukan. Hasil ini menjadi dasar penting untuk melihat peningkatan kemampuan anak setelah diberikan pembelajaran menggunakan media flipbook pada tahap berikutnya.

Kemampuan Membaca Permulaan Setelah Menggunakan Media *Flipbook*

Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media *Flipbook*, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan anak kelompok B. Anak tampak lebih antusias, lebih cepat merespon instruksi, serta menunjukkan ketepatan yang lebih tinggi dalam mengenal huruf, suku kata, dan membaca kata sederhana.



Gambar 2. Penerapan Media *Flipbook*

Pada aspek pengenalan huruf, kemampuan anak dalam menyebutkan dan memilih huruf vokal maupun konsonan mengalami peningkatan yang jelas. Anak dapat menyebutkan huruf dengan pelafalan yang lebih tepat dan tidak lagi membutuhkan waktu lama untuk mengenali huruf yang ditunjukkan. Ketelitian dan kecepatan dalam memilih huruf juga semakin baik, menandakan bahwa proses pengenalan huruf telah berkembang secara optimal.

Kemampuan membaca suku kata pun menunjukkan perkembangan yang kuat. Anak lebih lancar dalam menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata serta mampu menyebutkannya tanpa banyak keraguan. Begitu pula pada kemampuan menyusun suku kata menjadi kata, sebagian besar anak sudah dapat melakukannya secara mandiri serta mampu membaca kata sederhana dengan kelancaran yang lebih baik dibandingkan saat pretest.

Pada aspek keterkaitan kata dan gambar, anak mampu mencocokkan kata dengan gambar maupun menghubungkan gambar dengan kata dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Mereka tampak lebih percaya diri saat menjawab dan lebih jarang memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Secara keseluruhan, hasil posttest menunjukkan skor tertinggi 94, skor terendah 77, dengan jumlah skor 1769 dan nilai rata-rata 84. Nilai ini menggambarkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak telah meningkat secara signifikan setelah penggunaan media *Flipbook*. Temuan ini menunjukkan bahwa *Flipbook* berperan efektif dalam membantu anak mengenal huruf, memahami suku kata, hingga membaca kata sederhana dengan lebih baik, lancar, dan mandiri.

Pengaruh Penggunaan Media Flipbook Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Indikator Penilaian

Butir Soal	Validitas		
	Rhitung	Rtabel	Kriteria
1.	0,792	0,433	Valid
2.	0,776	0,433	Valid
3.	0,881	0,433	Valid
4.	0,694	0,433	Valid
5.	0,722	0,433	Valid
6.	0,494	0,433	Valid
7.	0,646	0,433	Valid
8.	0,862	0,433	Valid
9.	0.494	0,433	Valid

Sumber: SPSS 25, pengelolaan data 2026

Hasil yang telah didapatkan adalah masing-masing item pernyataan memiliki rhitung >rtabel yaitu 0,433 dengan taraf signifikan 5%, maka setiap butir instrument tersebut dinyatakan valid, artinya instrument dapat digunakan, karena data yang dikumpul tidak menyimpang dari gambar tentang validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	9

Dapat dilihat dari pengukuran di atas masuk dalam kategori sangat kuat, karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Setelah dilakukan perhitungan rhitung = 0.881 > rtabel 0,433. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat peneliti memiliki Reliabilitas yang sangat kuat.

Tes (Pre test dan Post test)

Tabel 3 Pretes, Postes

Keterangan	Pre test	Post test
Jumlah	909	1769
Rata-Rata	43,29	84,24

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan berupa peningkatan pada nilai posttest. Pada kelas eksperimen, skor pretest masih didominasi oleh nilai rendah hingga cukup, dengan total perolehan 909. Namun, setelah diberikan perlakuan melalui penggunaan media Flipbook, hasil posttest mengalami peningkatan yang sangat jelas dengan total skor mencapai 1769. Temuan ini menunjukkan bahwa media Flipbook memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	.90796405
Most Extreme Differences ^b	M	.129
	Absolute	.096
	Positive	-.129
Test Statistic	Negative	.129
		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov pada SPSS versi 25 menunjukkan bahwa residual data yang didapatkan tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan pada Aysmp, Sig. (2-tailed)= 0,200 > 0.05.

Uji Paired Samples Test

Tabel 5 Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	14.80952	1.5039632819	-14.12493	15.49412	-45.125	20	.000

Output diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Darul Jannah adalah sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai ketentuan sig=0,05, atau bisa dilihat dari data diperoleh nilai Thitung= 45.125 dan Ttabel= 2,086 sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan. dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berdasarkan data tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest sehingga diketahui bahwa ada pengaruh dari media *Flipbook* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di PAUD Darul Jannah.

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Darul Jannah, penggunaan media *Flipbook* terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai *pretest* sebesar 43,29 menjadi 84,24 pada *posttest* setelah 10 kali pertemuan. Hasil uji statistik juga memperkuat temuan tersebut, di mana $T_{hitung} (45,125) > T_{tabel} (2,086)$ sehingga menunjukkan bahwa penggunaan media *Flipbook* berpengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca anak.

Secara keseluruhan, seluruh indikator kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan. Anak menjadi lebih mudah mengenal huruf karena tampilan visual *Flipbook* yang menarik dan konkret, sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget (Novitasari et al., 2025). Kemampuan menggabungkan suku kata juga meningkat sejalan dengan teori Jeanne S. Chall mengenai tahap membaca awal (Ismail & Anggraini, 2025). Anak mulai mampu membaca kata sederhana dan memahami maknanya, sebagaimana dijelaskan oleh (Sumbawati et al., 2022) bahwa membaca permulaan menekankan pada hubungan huruf, bunyi, dan makna. Kemampuan mencocokkan kata dengan gambar pun berkembang pesat berkat bantuan visual *Flipbook*, sesuai dengan pendapat Vygotsky mengenai peran media dalam membantu anak memahami konsep secara bermakna.

Peningkatan ini juga didukung oleh teori media pembelajaran (Arsyad, 2011) yang menyatakan bahwa media menarik dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar anak. Hasil penelitian lain oleh Retno Juliani, Nini Ibrahim, Muhammad Sholihul, serta Risman Iye dan Rudi Abdullah turut memperkuat bahwa media *Flipbook* maupun media visual serupa mampu meningkatkan kemampuan membaca, minat belajar, dan pemahaman anak. Media yang konkret dan menarik membantu anak mengenali huruf, membaca kata sederhana, serta menghubungkan kata dengan gambar dengan lebih baik.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas media *Flipbook* tidak hanya terletak pada tampilan visualnya, tetapi juga pada proses interaksi yang tercipta selama pembelajaran berlangsung. Anak-anak tampak lebih antusias karena pembelajaran menjadi lebih konkret dan sesuai dengan karakteristik belajar mereka yang cenderung membutuhkan rangsangan visual serta aktivitas langsung. Guru juga lebih mudah membimbing anak secara individual karena setiap halaman *Flipbook* dapat difokuskan pada satu konsep membaca, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara bertahap dan sistematis. Namun demikian, penggunaan *flipbook* juga memiliki keterbatasan, seperti membutuhkan waktu pembuatan yang lebih lama dan tidak dapat menampilkan animasi seperti media digital. Meski begitu, pada konteks PAUD Darul Jannah yang memiliki keterbatasan perangkat teknologi, *flipbook* fisik menjadi pilihan media yang paling sesuai dan efektif. Dengan kata lain, keberhasilan media *flipbook* dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh kesesuaian media dengan kondisi sekolah, karakteristik anak, serta cara guru mengelola pembelajaran, sehingga penggunaannya benar-benar optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flipbook* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini, ditandai dengan peningkatan kemampuan pada seluruh indikator setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media ini.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Flipbook* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di PAUD Darul Jannah, Desa Ujung Tanjung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 43,29 meningkat menjadi 84 pada *posttest* setelah penggunaan *Flipbook*. Uji *t* memperkuat temuan ini dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 dan *T*hitung > *T*tabel, menandakan *Flipbook* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana. Media *Flipbook* direkomendasikan untuk terus digunakan karena mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai perkembangan anak. Guru dapat memanfaatkannya sebagai alternatif media membaca permulaan yang lebih interaktif, dan sekolah dapat memperluas penggunaannya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak. Penelitian lanjutan disarankan untuk menambah indikator kemampuan membaca atau membandingkan dengan media pembelajaran lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dalam upaya meningkatkan literasi anak sejak dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, A. ... Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Dewi, N. K. C., & Tirtayani, L. A. (2022). Pengembangan media pembelajaran flipbook interaktif Bahasa Bali tema lingkunganku pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(2), 217–227.
- Dewi, Y. T. ... Anggraini, A. E. (2022). Penerapan metode suku kata dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa SD Sunan Giri Ngebruk. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 780–785.
- Eryulianti, D. (2026). *Pengembangan E-Book Berbasis Flip Builder untuk Mendukung Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP Kelas VII pada Materi Bumi dan Tata Surya*. UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA.
- Fitriani, H. (2025). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Literasiologi*, 14(1).
- Furoivisha, N. A., & Muhimmah, H. A. (2026). Peran Scaffolding pada Zone of Proximal Development (ZPD) Berdasarkan Teori Vygotsky di Kelas 2 SDN Sambikerep 1/479 Kota Surabaya. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(2), 348–361.
- Hidayat, S. A., & Vania, A. (2024). Peran Social Media Marketing dan Brand Awareness Terhadap E-commerce Purchase Decision: Sebuah kajian Literatur. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 176–185.
- Icahayati, K. ... Trisna, G. A. P. S. (2024). Media Pembelajaran E-Komik Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 310–317.
- Ismail, G. R. D., & Anggraini, R. Y. (2025). UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 26 KOTA PAGAR ALAM. *Al-Adawat: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(02), 208–217.
- Lubis, R. ... Saputra, M. E. (2025). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah TK (0-5) Tahun. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 21–33.

- Marziah, A., & Pd14, M. (2023). Pengaruh Penerapan Pendekatan Chemo-Entrepreneurship (CEP) Terhadap Aktivitas Belajar dan Minat Peserta Didik dalam Berwirausaha pada Materi Laju Reaksi. *Ilmu Pengetahuan Dan Pedagogi Dalam Terapan Serta Teknologi*, 103.
- Novitasari, N. ... Rahman, T. A. (2025). Transformasi Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini Melalui Media Digital di TK PKK 1 Bangilan. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–15.
- Paling, S. ... Indah, N. (2024). Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01).
- Pare, M. I. T. ... Sayangan, Y. V. (2025). Pengembangan Media Papan Huruf untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN Natakupe: Development of Letter Board Media to Enhance Learning Motivation for 1st Grade Students at SDN Natakupe. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(2), 418–434.
- Purnama, N., & Permatasari, N. (2025). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Media Nodrob (Domino I'rob) Dalam Pembelajaran Nahwu. *Al-Injazat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Annuqayah*, 1(2), 97–104.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flip Book Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44.
- Rahma, R., & Padilah, S. (2025). Keterkaitan Perkembangan Bahasa dan Kognitif Pada Anak Usia Dini. *RECQA: Research Early Childhood Qurrota A'yun*, 2(1), 12–21.
- Riska, A. M. (2024). Peningkatan kemampuan mengenal huruf konsonan melalui metode fonik pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 949–963.
- Rofi'i, A., & Susilo, S. V. (2022). Kesulitan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1593–1603.
- Sasmi, N., & Rahman, H. K. (2022). Analisis teori kognitif Jean Piaget terhadap perkembangan bahasa pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 4(1), 13–22.
- Sumbawati, Y. ... Sudirman, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 1 Penujak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1817–1822.
- Wahyuni, A., & Ainin, I. K. (2025). Pengaruh Media Scrabble Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 20(02), 1–11.
- Yuniarrahmana, S. ... Hakim, S. L. (2021). Pengembangan media pembelajaran flipbook digital fisika untuk siswa kelas x pada materi usaha dan energi sma negeri 1 Matan Hilir Utara. *Prisma Fisika*, 9(3), 213–220.